

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI
SURAKARTA PERIODE 2023**



Oleh:

**Martha Jeany Eiden Takaliwang
27216622A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI
PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI
SURAKARTA PERIODE 2023**



Oleh:

**Martha Jeany Eiden Takaliwang
27216622A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI SURAKARTA PERIODE 2023

Oleh :

Martha Jeany Eiden Takaliwang
27216622A

Dipertahankan di hadapan Panitia Pengaji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 16 Januari 2025



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M. Farm.

Pembimbing Utama

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M.,M.Sc

Pembimbing Pendamping

apt. Avianti Eka Dewi AP., S.Farm., M.Sc.

Pengaji

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.

2. apt. Dwi Ningsih, M.Farm.

3. apt. Carolina Eka Waty, M.Sc.

4. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M.,M.Sc.

PERSEMBAHAN

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau,
janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu;
Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong
engkau;
Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-KU
yang membawa kemenangan
(Yesaya 41: 10)

Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai, memberkati setiap langkah dalam hidup saya, hingga sampai di tahap saya menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya papa Reza Takaliwang dan mama Olly Lumalessil yang selalu mengupayakan segalanya dalam hidup saya, mensupport saya dalam segala keadaan, dan yang selalu mendoakan tanpa henti. Terima kasih papa dan mama untuk semua nasihat, usaha, kerja keras, keringat, dan capek untuk saya hingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik adanya.
3. Kedua kakak saya Alga dan Excel yang selalu memberikan semangat, motivasi, nasihat, dan dukungan yang tiada henti sampai saya sampai di tahap ini, terima kasih kakak.
4. Almarhumah oma saya Martha Lumalessil yang sudah sehat dan bahagia bersama Tuhan Yesus Kristus di surga. Terima kasih untuk cinta, kasih, ajaran dan nasehat oma untuk saya, hingga sampai saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam datar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademik maupun hukum.

Surakarta, 8 Januari 2024



Martha Jeany Eiden Takaliwang

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan Skripsi yang berjudul '**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI SURAKARTA PERIODE 2023**' Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. apt. Iswandi, S.Si.,M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
2. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., M.M.,M.Sc selaku pembimbing utama yang senantiasa membimbing dan memberi nasihat, petunjuk dan arahan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan semangat selama penulisan skripsi ini.
5. Tim penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini
6. Keluarga penulis, yang tercinta orang tua penulis Bapak Reza Takaliwang dan Olly Lumalessil, kakak Alga dan Excel yang telah memberikan dukungan dan semangat serta doa tanpa henti selama proses penyusunan Skripsi ini.
7. Hein Francist dan keluarga yang selalu menerima, menemani dari selama masa perkuliahan penulis di perantauan.
8. Satu teman penulis (Ilyne Olivia Christine) yang selalu direpotkan, selalu setia menemani selama perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi hingga selesaiya studi S1 Farmasi.
9. Kepala IRMS, seluruh karyawan Instalasi Rekam Medik dan bagian Diklit RSUD DR. Moewardi Surakarta yang meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian ini.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu pengetahuan dalam bidang FKK. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih, semoga penelitian ini dapat memiliki manfaat bagi banyak orang.

Surakarta, 8 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBERAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Hipertensi.....	6
1. Definisi.....	6
2. Patofisiologis	6
3. Etiologi.....	7
3.1 Hipertensi Primer (<i>Esensial</i>).	7
3.2 Hipertensi Sekunder.	7
4. Diagnosis	8
5. Manifestasi klinik	9
B. Geriatri	9
C. Pengobatan Hipertensi	10

1. Target Terapi Hipertensi	11
2. Pengobatan Nonfarmakologi	11
3. Obat-obat Antihipertensi.....	12
3.1 Diuretik.....	13
3.2 Penyekat Reseptor Beta (β -blocker).....	14
3.3 Penyekat <i>reseptor a-blocker</i>	14
3.4 Penghambat enzim pengubah angiotensin (penghambat ACE).....	14
3.5 <i>Angiotensin Reseptor Bloker II</i> (ARB).....	15
3.6 <i>Calcium Channel Bloker</i> (CCB)	15
D. Rasionalitas Obat	18
1. Rasionalitas Obat	18
2. <i>Drug Related Problems</i>	18
3. Jenis-jenis <i>Drug Related Problem</i>	18
3.1 Membutuhkan obat tambahan.	19
3.2 Menerima obat tanpa indikasi yang sesuai atau tidak perlu obat.	19
3.3 Menerima obat yang salah.....	19
3.4 Dosis terlalu tinggi Penyebab.....	19
3.5 Dosis terlalu kecil.....	19
3.6 Pasien mengalami <i>adverse drug reactions</i>	19
3.7 Terjadinya penurunan kondisi pasien.....	19
3.8 Ketidakpatuhan pasien.	19
4. Klasifikasi <i>Drug Related Problem</i>	20
E. Landasan Teori.....	22
F. Kerangka Pikir Penelitian	25
G. Keterangan Empiris	25
 BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel	26
2.1. Kriteria Inklusi.	27
2.2. Kriteria Eksklusi.	27
D. Jenis Data dan Teknik Sampling.....	27
1. Jenis Data.....	27
2. Teknik Sampling.....	27
E. Alat dan Bahan.....	27
1. Alat.....	27
2. Bahan	27
F. Variabel Penelitian.....	28

1. Variabel Bebas (<i>Independent variable</i>)	28
2. Variabel Terikat (<i>Dependent variable</i>)	28
G. Definisi Operasional Variable	28
H. Alur Penelitian	30
I. Analisis Hasil	31
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Pasien Geriatri Hipertensi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode 2023	32
1. Jenis Kelamin Pasien	32
2. Usia Pasien	33
3. Level Hipertensi	34
4. Diagnosis Penyakit Penyerta	35
B. Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi di RSUD Dr. Moerwardi Surakarta Periode 2023	35
1. Kelompok Obat Antihipertensi	36
2. Jenis Obat Antihipertensi dan Golongannya	37
C. Gambaran Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta Periode 2023	40
1. Efek obat tidak optimal (P1.2)	44
2. Terdapat indikasi atau gejala yang tidak diobati (P1.3)	45
3. Obat tidak sesuai dengan pedoman atau formularium (C1.1)	45
4. Regimen pemberian obat dengan dosis terlalu sering (C3.4)	46
5. Tidak ada obat atau terapi tidak lengkap meskipun ada indikasi (C1.5)	46
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
 DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	54

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Algoritma penanganan Hipertensi pasien dewasa menurut JNC 8 (2014)	17
2. Kerangka Pikir Penelitian.....	25
3. Alur Penelitian.....	30

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Klasifikasi hipertensi	6
2. <i>Evidence-Based</i> Dosis Untuk Obat Antihipertensi.....	15
3. Strategi Dosis Obat Antihipertensi.....	16
4. Klasifikasi Permasalahan obat (DRPs) PCNE V9.1.....	20
5. Klasifikasi penyebab untuk (DRPs) PCNE V9.1	20
6. Karakteristik pasien geriatri periode 2023 berdasarkan jenis kelamin	32
7. Karakteristik pasien berdasarkan usia	33
8. Level tingkat kejadian hipertensi pasien geriatri di RSUD Moewardi periode 2023.....	34
9. Kejadian penyakit penyerta pada pasien geriatri di RSUD Moewardi tahun 2023	35
10. Kelompok obat antihipertensi pada pasien geriatri periode 2023	36
11. Penggunaan obat Antihipertensi di instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta Periode 2023	38
12. Analisis kejadian <i>DRPs</i> pada pemberian oat antihipertensi di RSUD Dr Moewardi peride tahun 2023	41
13. Kejadian DRPs pada setiap kategori permasalahan obat (DRPs-P).....	42
14. Kejadian DRPs pada setiap kategori penyebab permasalahan obat (DRPs-C)	43

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Pengantar Pra Penelitian	55
2. Surat Izin Pelaksanaan Pra Penelitian	56
3. Surat Pengantar Penelitian.....	57
4. Surat Pelaksana Penelitian.....	58
5. Surat Keterangan <i>Ethical Clearance</i>	59
6. Daftar Kerja Penelitian	60
7. Data 10 Besar Penyakit Di Instalasi Rawat Inap RSUD DR. Moewardi Surakarta Periode 2023	62
8. Hasil Uji Statistik	63
9. Data Rekam Medik.....	65

DAFTAR SINGKATAN

ACEI	<i>Angistensin-converting enzyme inhibitor</i>
ARB	<i>Angiotensin II receptor bloker</i>
CCB	<i>Calsium Channel Blocker</i>
DASH	<i>Dietary Approach to Stop Hypertension</i>
DRPs	<i>Drug Related Problems</i>
Depkes	Departemen Kesehatan
JNC	<i>Joint National Committee</i>
PTM	Penyakit Tidak Menular
RSUD	<i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>
MEC	<i>Minimum Efective Concentration</i>

ABSTRAK

MARTHA JEANY EIDEN TAKALIWANG, 2024. EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN GERIATRI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. MOEWARDI SURAKARTA PERIODE 2023, SRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA, dibimbing oleh Prof. Dr. R.A. Apt. Oetari, SU., MM., M.Sc. dan apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.

Hipertensi adalah keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik $\geq 140/90$ mmHg. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasionalitas gambaran dan penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta periode 2023.

Penelitian ini bersifat non eksperimental menggunakan metode *purposive sampling* untuk mengumpulkan data retrospektif dan rancangan penelitian *cross sectional*. Data penelitian ini akan di analisis dengan potensi kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) berdasarkan PCNE V9.1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa monoterapi obat antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah golongan *Calcium Channel Blocker* / CCB (amlodipine) sebesar 19,5%. Kejadian keracionalitas obat antihipertensi pada pasien geriatri di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Periode 2023 berdasarkan PCNE V9.1 mendapatkan hasil kejadian terapi obat tidak optimal (33,32%), gejala yang tidak di obati (2,74%), obat tidak sesuai pedoman (22,47%), pengobatan tidak lengkap meski ada indikasi (2,74%), regimen terlalu sering (18,63%).

Kata Kunci: Geriatri, Hipertensi, Rasionalitas Penggunaan Obat

ABSTRACT

MARTHA JEANY EIDEN TAKALIWANG, 2024. EVALUATION OF THE RATIONALITY OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG USE IN GERIATRIC PATIENTS IN THE INPATIENT INSTALLATION HOSPITAL Dr. MOEWARDI SURAKARTA YEAR 2023, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA, supervised by Prof. Dr. R.A. Oetari, SU, MM, M.Sc., Apt and apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm.,M.Sc.

Hypertension is a condition where there is an increase in systolic and diastolic blood pressure $\geq 140/90$ mmHg. The purpose of this study was to determine the rationality of the description and use of antihypertensive drugs in geriatric patients at the Inpatient Installation of Dr. Moewardi Surakarta Regional General Hospital for the period 2023.

This research was a non-experimental with retrospective data collection with purposive sampling method. This data will be analyzed for the potential occurrence of *Drug Related Problems* (DRPs) based on PCNE V9.1.

The results of the study showed that the most frequently used therapy was a *Calcium Channel Blocker* (amlodipine) 19.5%. The incidence of rationality in antihypertensive medication among geriatric patients at the Dr. Moewardi Regional Hospital during 2023, based on PCNE V9.1, revealed instances of suboptimal drug therapy (33.32%), untreated symptoms (2.74%), non-compliance with guidelines (22.47%), incomplete treatment despite indications (2.74%), and overly frequent regimens (18.63%)

Key word: Geriatric, Geriatrics, Rational Use of Medicene

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi umumnya dikenal sebagai “*The Silent Killer*”, sering kali luput dari perhatian karena individu tidak menyadari peningkatan tekanan darahnya karena tidak adanya tanda atau gejala peringatan. Namun, peningkatan tekanan darah ini secara langsung terkait dengan kemungkinan lebih tinggi terkena penyakit jantung, gagal ginjal, dan stroke (Nonasri, 2021).

Setiap tahun, terdapat peningkatan dalam jumlah kematian yang disebabkan oleh hipertensi. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Sekitar 1,13 juta orang menderita tekanan darah tinggi pada tahun 2015, pada tahun 2025, jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi 1,5 juta. Di Indonesia data Riskesdas tahun 2022 Nusa Tenggara Barat memiliki tingkat cakupan deteksi dini tertinggi, mencapai 48,12%. Di urutan berikutnya adalah Gorontalo sebesar 34,84% dan Banten sebesar 24,79%. Di sisi lain, Papua, DI Yogyakarta, dan Bali memiliki tingkat cakupan terendah, dengan persentase masing-masing sebesar 1,65%, 2,83%, dan 3,62%. Perlu dicatat bahwa NTB telah melampaui target cakupan deteksi dini sebesar 48,12%, dari Sasaran deteksi ini adalah 208.982.372 penduduk usia lebih dari 15 tahun (Muhamry et al., 2022). Kasus penyakit tidak menular di Profinsi Jawa Tengah tahun 2022 terbanyak adalah hipertensi sebanyak 77% (Dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2022).

Profil Kesehatan Surakarta tahun 2021, jumlah kasus hipertensi di Surakarta meningkat menjadi 34.971 kasus, meningkat dibandingkan tahun 2020 sebanyak 26.875 kasus. Peningkatan kasus yang teridentifikasi tidak terlepas dari semakin membaiknya upaya deteksi hipertensi melalui layanan kesehatan. Hipertensi banyak ditemukan pada populasi lanjut geriatri. Di tahun 2021, kota Surakarta memiliki sebanyak 4,49 juta penduduk geriatri, dan dengan angka harapan hidup yang terus meningkat, angka ini diperkirakan akan terus meningkat. Di antara penduduk lanjut usia, 51,44% mengalami gangguan kesehatan, dan 32,5% menderita hipertensi. Individu yang berusia di atas 30 tahun lebih rentan terkena hipertensi karena menurunnya fungsi organ dan meningkatnya kerentanan terhadap penyakit (Jumhani dan Mutmainah,

2023).

Seiring bertambahnya umur bisa memberikan kontribusi terhadap aspek kehidupan, termasuk perubahan fisik sistem kardiovaskular. Selain itu, aktivitas sehari-hari dan faktor-faktor seperti usia, genetik, dan pilihan gaya hidup dapat memperburuk disfungsi kardiovaskular, yang menyebabkan kondisi serius seperti hipertensi. Pada pasien geriatri akam menjadi pemicu berisiko terjadinya masalah terkait penggunaan obat (*Drug Rerelated Problems / DRP's*) dengan terjadi penurunan fungsi dan respon organ, hal ini mengakibatkan peningkatan konsentrasi obat, waktu eliminasi obat yang lebih lama, serta penurunan fungsi dan respons organ. Proses interaksi molekul akan dipengaruhi oleh berubahan sistem biologis pada geriatri, yang pada akhirnya akan mempengaruhi efikasi klinis dan keamanan pengobatan obat (Friska *et al.*, 2020).

Permasalah yang terkait dengan pen{Bibliography}gobatan penyakit adalah munculnya masalah terkait obat *Drug Related Problems* (DRPs). DRPs adalah kejadian terkait terapi pengobatan yang dapat berpengaruh pada hasil *outcome* pengobatan. Munculnya DRPs dalam terapi obat memberikan dampak buruk bagi pasien karena dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup, peningkatan angka kematian, dan peningkatan biaya pengobatan (Khusna N dan Murdiana, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Sanatkumar (2024) mengenai Penilaian *Drug Related Problems* Pada Pasien Geriatri di Rumah Sakit Umum Vivekananda di India menunjukkan hasil dari 210 pasien yang dianalisis, yang terdiri dari pasien laki-laki sebanyak 161 dan pasien perempuan sebanyak 49 pasien dengan usia rata-rata adalah 60 tahun memiliki penyakit kronis yang terbanyak adalah hipertensi sebanyak (43,4%) dan yang paling sedikit adalah hipotiroidisme sebanyak (1,6%). Analisis DRP penelitian yang dilakukan oleh Sanatkumar menggunakan klasifikasi PCNE V9.1, diantaranya 132 resep mengandung 299 DRP. Interaksi obat-obat adalah DRP tertinggi yang di amati sebanyak 107. DRP lainnya ditemukan dalam domain masalah sebanyak (23,07%), domain penyebab (43,47%), Intervensi terencana sebanyak (16,72%), penerima intervensi (11,70%) diikuti oleh domain hasil (5,01%) klasifikasi PCNE. Dan pada penelitian oleh (Alaydrus dan Toding, 2019) yang berjudul Penggunaan Obat Hipertensi Pada pasien Geriatri Berdasarkan Tepat Dosis, Tepat Pasien Dan Tepat Obat Di Rumah Sakit Anutapura Palu Tahun 2019

memperoleh hasil RSUD Anutapura Palu, ditemukan bahwa pasien lanjut usia menggunakan obat antihipertensi dengan pola yang berbeda. Pilihan utama untuk monoterapi adalah obat dari golongan penghambat saluran kalsium (CCB), terhitung 56,67% dari seluruh resep. Terapi kombinasi yang paling sering diresepkan terdiri dari CCB dan penghambat reseptor angiotensin (ARB), mewakili 10% dari resep. Untuk menilai kelayakan penggunaan obat antihipertensi, berbagai kriteria dipertimbangkan. Tingkat pemanfaatan yang tepat untuk pasien ditemukan sebesar 96,67%, sedangkan keakuratan pemilihan obat dan dosis masing-masing mencapai 86,67% dan 83,33%.

Berdasarkan uraian latar belakang serta tingginya kejadian hipertensi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang masuk dalam urutan sepuluh besar penyakit terbanyak dan memasuki peringkat penyakit ke dua terbanyak periode 2023 menjadi salah satu alasan ditetapkannya RSUD Dr. Moewardi Surakarta menjadi lokasi penelitian serta pemanfaatan obat secara rasional memainkan peran penting dalam memberikan layanan kesehatan dan pengobatan berkualitas tinggi kepada pasien, terutama dalam menghadapi meningkatnya kasus hipertensi. Sesuai dengan standar yang diharapkan, penting untuk memastikan bahwa penggunaan obat antihipertensi bersifat rasional. Kegagalan untuk melakukan hal ini dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesional kesehatan, serta efek samping obat, kesalahan pengobatan, cedera tubuh, dan pengeluaran yang tidak perlu. Oleh karena itu memberikan alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian berjudul “Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Geriatri Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta Periode 2023” dengan alasan guna mengetahui kejadian DRPs khususnya untuk pasien Geriatri dengan Hipertensi di RS tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 2023?
2. Bagaimana kerasionality pemberian obat antihipertensi pada pasien geriatri yang terdiagnosis hipertensi periode 2023 di Instalasi

Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta dilihat dari analisis DRPs berdasarkan *The Pharmaceutical Care Network Europe* PCNE V9.1?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antihipertensi pada pasien di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 2023.
2. Untuk mengetahui kerasionitas pemberian obat antihipertensi pada pasien geriatri yang terdiagnosis hipertensi periode 2023 di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta dilihat dari analisis DRPs berdasarkan *The Pharmaceutical Care Network Europe* PCNE V9.1

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Rumah Sakit
 - a. Penggunaan obat antihipertensi sebagai dasar persiapan dalam penyiapan obat antihipertensi dan kebijakan penggunaannya di RSUD Dr. Moewardi.
 - b. Meningkatkan instalasi farmasi RSUD Dr. Moewardi sebagai sumber pengadaan dan penggunaan obat antihipertensi yang rasional dan terstandar.
 - c. Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan sumber pembelajaran mengenai rasionalitas penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat inap RSUD Dr. Moewardi.
2. Institusi
 - a. Seiring dengan meningkatnya pengetahuan tentang alasan penggunaan obat antihipertensi, informasi tentang rasionalitas penggunaan obat juga meningkat bagi penulis dan pembaca lain yang akan mempelajari alasan penggunaan obat tersebut.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tinjauan data untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Peneliti
 - a. Dapat mengetahui rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien geriatri di RSUD Dr. Moewardi.
 - b. Menambah ilmu beberapa kategori dalam rasionalitas obat.

- c. Mengetahui dan memahami sebagian jenis golongan obat antihipertensi yang umum digunakan dan lebih efektif.